

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan ternak merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha budidaya ternak. Kebutuhan pakan ternak meliputi jenis, jumlah dan kualitas bahan pakan yang diberikan kepada ternak secara langsung akan dapat mempengaruhi tingkat produksi dan produktifitas ternak yang dipelihara. Tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha budidaya ternak sangat dipengaruhi oleh total biaya pakan yang dikeluarkan, dimana biaya pakan dapat mencapai 60 -70 % dari seluruh biaya produksi yang diperlukan untuk usaha budidaya ternak. Penyediaan pakan yang murah, dari bahan pakan lokal yang tersedia secara terus menerus di sekitar tempat usaha budidaya serta dapat memenuhi kebutuhan gizi ternak, perlu diupayakan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dalam menunjang keberhasilan usaha budidaya yang dilakukan.

Produk adalah suatu barang yang ditawarkan oleh seorang produsen dan harus diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen sebagai pemenuhan kebutuhan hidup. Ada bermacam-macam produk yang dapat ditawarkan antara lain sebagai contoh bisa berupa barang fisik, jasa dan lain-lain. Produk yang ditawarkan bersifat sebagai suatu usaha, dimana dalam usaha tersebut produsen berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan dari produk yang ditawarkan dan diminati oleh konsumen. Pada usaha pakan ternak harus lebih mengoptimalkan kualitas pakan dan desain kemasan tersebut agar dapat bersaing di pasaran dengan produk-produk lain yang sejenis. Penampilan kemasan juga dibutuhkan, karena penampilan kemasan akan bersaing dengan produk pakan ternak lainnya yang mempunyai kualitas rasa dan desain kemasan yang membuat konsumen atau pemilik ternak tertarik untuk membelinya.

Pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Pengemasan merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah atau pembungkus untuk suatu produk. Kemasan dapat diartikan sebagai suatu benda yang berfungsi untuk melindungi, mengamankan produk tertentu yang berada di dalamnya serta dapat memberikan citra tertentu pula untuk membujuk penggunaannya. Secara fungsi wujudnya harus merupakan kemasan yang mudah dimengerti sebagai suatu yang mudah dikenali, melindungi dan mudah dibuka untuk benda maupun

produk apapun. Yang terpenting, kemasan harus berhasil dalam uji kelayakan sebagai fungsi pengemas, menjaga produk secara keseluruhan, menjaga untuk mengkondisikan produk tersebut dalam jangka waktu tertentu dan karena perpindahan tempat. Faktor kemasan seperti faktor pengemasan, faktor ekonomi, dan faktor pendistribusian ini merupakan strategi yang sangat vital untuk mendukung suatu keberhasilan penjualan, dimana dalam masa sekarang persaingan terus meningkat dan semakin ketat.

CV. Nuansa Baru merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan pakan ternak. Menurut pendapat direktur CV. Nuansa Baru, permasalahan pemasaran yang utama adalah promosi. Salah satu komponen promosi adalah kemasan produk. Manajemen promosi yang kurang dan menyebabkan tidak terjadi peningkatan penjualan. Salah satu faktor nya adalah dari kemasan pakan ternak. Kemasan pakan ternak CV. Nuansa Baru menggunakan karung dengan tampilan yang masih polos. Kemasan pakan yang digunakan hanya dari karung bekas pakan ayam dan didalamnya dipakai plastik. Kemasan produk merupakan salah satu aspek penting untuk diperhatikan oleh perusahaan. Hal ini disampaikan oleh (Sugiamukti. A, 2019) bahwa kualitas produk besar sekali pengaruhnya terhadap kelancaran penjualan salah satunya adalah kemasan produk. Kemasan pakan ternak CV. Nuansa Baru belum memiliki brand, logo, dan belum menarik seperti pesaing-pesaing yang lain. Hal ini tentu saja dapat berpengaruh terhadap volume penjualan berikutnya dikarenakan penampilan produk yang kurang menarik.

Oleh karena itu, penelitian mengembangkan desain kemasan yang sesuai dengan keinginan konsumen untuk meningkatkan angka penjualan dengan metode *Kansei Engineering*. *Kansei Engineering* digunakan untuk menterjemahkan perasaan psikologis konsumen yang akan dijadikan parameter desain kemasan yang baru serta analisis statistik untuk memunculkan elemen desain sesuai dengan *Kansei Word*. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kepuasan emosional pada konsumen dan produk mendapatkan nilai tambah dari konsumen.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemilihan suatu kemasan?
2. Apa sajakah Kansei Word yang sesuai dengan perasaan kosumen terhadap kemasan pakan ternak CV. Nuansa Baru ?

3. Bagaimana desain kemasan pakan ternak berdasarkan *kanseiword* konsumen menggunakan metode *Kansei Engineering* yang mencirikan produk olahan dari CV. Nuansa Baru ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjadi dasar untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan yang ini dicapai peneliti dalam menyelesaikan permasalahan diatas adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan suatu kemasan.
2. Mengidentifikasi keinginan pelanggan pada sebuah kemasan pakan ternak.
3. Menghasilkan desain kemasan pakan ternak berdasarkan *Kansei Engineering* sesuai dengan *kansei* konsumen yang mempunyai ciri khas keunikan dan citra (*image*).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan input atau masukan bagi pabrik pakan ternak untuk melakukan perbaikan-perbaikan.
2. Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan selama penelitian di pabrik pakan ternak ini.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk mengarahkan dan memperjelas pembahasan masalah yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada desain kemasan pakan ternak CV. Nuansa Baru.
2. Pengukuran parameter teknik menggunakan metode *Kansei Engineering*.
3. Tidak melakukan analisa biaya dalam pembuatan kemasan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan garis besar tahapan penelitian untuk mempermudah penulisan Proposal Tugas Akhir, sehingga dalam pelaksanaan

lebih terarah. Berikut merupakan sistematika penulisan Proposal Tugas Akhir. Berikut merupakan sistematika penulisan Proposal Tugas Akhir:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan dan manfaat yang dilakukan dalam penelitian, pembatasan masalah dalam penulisan proposal tugas akhir dan sistematika penulisan proposal tugas akhir.

- **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori dan rumusan-rumusan yang akan dipakai, relevan, yang berkaitan dengan pokok pembahasan sehingga dapat didukung proses pengolahan data guna mencari solusi terhadap masalah dalam penelitian.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai prosedur penelitian seperti objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah dalam melakukan penelitian